

Tauhid Ibrahimiyah

halal.unair.ac.id > 2018/10/25 > belaj... [▼ Translate this page](#)

[Belajar dari Sejarah Pasar Arab – Halal Center](#)

Oct 25, 2018 - ... dari **tauhid Ibrahimiyah** (monotheism) juga menghormati asyhurul hurum, namun umat Islam diperkenankan untuk membalas serangan jika ...
adistiarprayoga.wordpress.com > pas... [▼ Translate this page](#)

[Lawatan ke Pasar Arab Kuno | SIGHT](#)

May 30, 2016 - ... dari **tauhid Ibrahimiyah** (monotheism) juga menghormati asyhurul hurum, namun umat Islam diperkenankan untuk membalas serangan jika ...
www.kompasiana.com > Humaniora [▼](#)

[Jalan Progresif - Kompasiana.com](#)

Jul 11, 2013 - ... punggung-punggung gunung Balkan, telah berlangsung sejumlah praktek '**tauhid Ibrahimiyah**' di tanah ini; ada Yahudi dan Kristen Ortodoks ...
id-id.facebook.com > groups

[Ceramah Gus Baha Gus Muwafiq Ulama NU Grup Publik | Facebook](#)

... yg dibesar besarkan media eropa dan USA untuk mmfitnah merusak citra islam dan israil yudaisme (**tauhid Ibrahimiyah**) sbagai agama yg suka berperang/tdk ...
issuu.com > riaupos > docs- [Translate this page](#)

[2016 06 26 by Riau Pos - issuu](#)

Jun 25, 2016 - Sebelum Islam Ustmani menerobos punggungpunggung gunung Balkan, telah berlangsung sejumlah praktek '**tauhid Ibrahimiyah**' di tanah ini; ...

duniapondok.com > kisah-nabi-ismail [▼ Translate this page](#)

[Kisah Nabi Ismail {Singkat} Beserta perjuangan Siti Hajar](#)

Merupakan agama yang mengajak kepada **tauhid Ibrahimiyah** yang memerangi penyembahan berhala. setelah Nabi Ismail sudah dewasa, maka menikahlah ...

Agama Abrahamik

Dalam ilmu perbandingan agama, **agama Abrahamik**, atau **agama Ibrahimiah**, yang kadang-kadang disebut pula **agama samawi**, adalah agama-agama yang muncul dari suatu tradisi Semit kuno bersama dan yang ditelusuri oleh para pemeluknya. Karena didasari keterkaitannya oleh sosok leluhur ini, Ibrahim Bahasa Arab إبراهيم ("Ibrahim") atau Abraham (Bahasa Ibrani אַבְרָהָם ("Avraham"), yang kisah hidupnya diriwayatkan dalam Kitab Suci agama Yahudi, agama Kristen, dan agama Islam. Istilah "*monoteisme padang pasir*" kadang-kadang digunakan untuk maksud perbandingan serupa dalam konteks historis, dan sekarang istilah ini dianggap menghina.



Peta menunjukkan penyebaran yang luas dari agama "Abrahamik" (ungu) dan "Dharmik" (kuning) di masing-masing negara.

Di dunia ini agama-agama besar yang diakui agama samawi tetap Yahudi, Kristen, dan Islam. Dan mewakili lebih dari setengah ^[1] dari seluruh pemeluk agama di dunia. Namun, banyak dari para pemeluk agama ini yang menolak pengelompokan agama atau kepercayaan mereka seperti ini dengan alasan bahwa agama mereka pada intinya dan dasarnya mengandung gagasan-gagasan yang berbeda, mengenai Abraham, kitab suci, bahkan konsep ketuhanan dan nama Tuhan dalam masing-masing agama juga berbeda. Saat ini di dunia diperkirakan ada sekitar 3,7 miliar orang pemeluk agama Abrahamik.

Menurut tradisi Yahudi, Abraham adalah orang pertama dari masa pasca air bah yang menolak penyembahan berhala melalui analisis yang rasional (Sem dan Eber melanjutkan tradisi dari Nuh), dan karena itu ia secara simbolis muncul sebagai tokoh fundamental untuk agama monoteistik. Dalam pengertian ini, *agama Abrahamik* dapat disebut secara sederhana sebagai *agama monoteistik*, tetapi tidak semua agama monoteistik adalah agama Abrahamik.

Abraham atau Ibrahim diyakini sebagai bapak para Nabi bangsa Arab melalui keturunannya Ismail yang berada dalam rangkaian nabi-nabi Islam, dan dijuluki sebagai *Ibrahim Al-khalilullah* (*kesayangan Allah*) dan *al-Hanif* (yang lurus).

Daftar isi

Etimologi

Pengantar

Tinjauan umum

Sudut Pandang Islam

Nabi Ibrahim menjadi Imam bagi seluruh Manusia

Lihat pula

Rujukan

Pranala luar

Etimologi

Kata "Samawi" berasal dari bahasa Arab *As-Samawat* (السموات) yang mempunyai arti "langit", menurut tradisi Islam agama samawi memiliki arti agama dari langit, karena para pengikutnya meyakini agama samawi dibangun berdasarkan wahyu Tuhan melalui perantara malaikat kepada para nabi dan rasul yang kemudian disampaikan kepada umat manusia sebagai panduan jalan hidup. Sedangkan kebalikan dari Agama Samawi mereka sebut sebagai "Agama Ardhi" (أرض) yang artinya Agama Bumi.

Beberapa pendapat menyimpulkan bahwa suatu agama disebut agama Samawi jika:

- Mempunyai definisi Tuhan yang jelas
- Mempunyai penyampai risalah (Nabi/Rasul)
- Mempunyai kumpulan wahyu dari Tuhan yang berbentuk lembaran yang ditulis pada kulit hewan, dedaunan, lempengan batu yang diukir dan kitab suci

Pengantar

Di dalam Torah dan Al Qur'an, Abraham digambarkan sebagai seorang leluhur yang diberkati oleh Allah (orang-orang Yahudi menyebutnya "Bapa kami Abraham"), dan dijanjikan banyak hal yang besar. Orang Yahudi dan Kristen menganggapnya sebagai bapak bangsa Israel melalui anaknya Ishak; Orang Muslim juga menganggapnya sebagai bapak bangsa Arab melalui anaknya Ismail. Dalam keyakinan Kristen, Abraham adalah teladan bagi iman, dan niatnya untuk taat kepada Allah dengan mempersembahkan Ishak dipandang sebagai pendahulu atau bayang-bayang dari persembahan oleh Allah sendiri atas Anak-Nya, Yesus.

Dalam syariat Islam dikisahkan bahwa yang dijadikan qurban adalah Ismail dan bukan Ishak, Ibrahim taat kepada Allah dengan mempersembahkan Ismail dan dianggap sebagai salah satu nabi terpenting yang diutus oleh Allah. Dalam Al-Qur'an, Ibrahim disebutkan bukan penganut Yudaisme dan bukan pula seorang penganut Nasrani, tetapi dia memiliki kepercayaan terhadap Allah yang disebut Millah Ibrahim atau al-Hanafiyah (Agama Hanif).^[2] Dalam Al-Qur'an, disebutkan Nabi Ibrahim memiliki lembaran-lembaran suci yang disebut sebagai suhuf.

Tinjauan umum

Semua agama Abrahamik berkaitan (atau bahkan berasal dari) Yudaisme sebagaimana yang dipraktikkan di kerajaan Israel dan Yehuda kuno sebelum pembuangan ke Babel, pada awal milennium pertama SM. Banyak orang percaya bahwa Yudaisme di Israel kuno pada zaman Alkitab diperbarui pada abad ke-6 SM oleh Ezra dan oleh para imam lainnya yang kembali ke Israel dari pembuangan.

Meskipun menerima orang-orang yang pindah menjadi pemeluknya, Yudaisme tidak menganjurkannya, dan karena itu tidak mempunyai misionaris. Yudaisme menyatakan bahwa orang-orang non-Yahudi dapat hidup benar dengan mengikuti Hukum Nuh, yaitu tujuh perintah universal yang diharapkan diikuti oleh orang-orang non-Yahudi. Dalam konteks ini Rambam (Rabi Moses Maimonides, salah seorang guru Yahudi penting) berkomentar, "Mengutip dari para bijak kita, orang-orang yang benar dari bangsa-bangsa lain mempunyai tempat di dunia yang akan datang, bila mereka telah menemukan apa yang seharusnya mereka pelajari tentang Sang Pencipta." Karena perintah-perintah yang dapat diterapkan kepada orang-orang Yahudi jauh lebih terinci dan berat daripada hukum-hukum Nuh, para sarjana Yahudi biasanya mengatakan bahwa lebih baik menjadi seorang non-Yahudi yang baik daripada seorang Yahudi yang tidak baik, karenanya mereka tidak menganjurkan perpindahan agama. Yang umumnya terjadi, orang-orang yang berpindah ke Yudaisme adalah mereka yang menikah dengan orang Yahudi; di Amerika Serikat, jumlah orang-orang ini diperkirakan mencapai 10.000-15.000 setiap tahunnya. Lihat pula Perpindahan ke Yudaisme.

Agama Baha'i memberikan tekanan khusus untuk tidak melakukan proselitisme. Malah hal ini dilarang. Orang-orang Baha'i memang menerima orang-orang yang pindah dari latar belakang segala agama dan etnis dan secara aktif mendukung orang-orang yang secara pribadi melakukan penelaahan tentang kepercayaan ini. Umat Baha'i mempunyai "perintis-perintis" dan "guru-guru keliling" khusus yang pindah ke wilayah-wilayah yang komunitas Baha'inya kecil untuk menolong memperkuat dan memperluasnya.. Para pemeluk agama lain sangat dihormati dan dalam banyak hal dipandang sebagai orang-orang yang secara spiritual atau rohani sejajar. Sementara umat Baha'is memandang hukum-hukum dan wahyu Baha'i unik, mereka tidak menghalangi para pemeluk agama lain dalam upaya spiritual mereka. Mereka juga menjadi pemimpin dalam berbagai upaya antar-iman.

Sudut Pandang Islam

Nabi Ibrahim menjadi Imam bagi seluruh Manusia

“ Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim". ”

—Qur'an 2:124

Bandingkan dengan konsep dalam Kitab Perjanjian Lama orang Kristen dan Yudaisme yang menyebut bahwa Abraham akan membuat semua manusia diberkati karena keturunannya. Walau demikian umat Kristen dalam Kitab Perjanjian Baru juga mengakui bahwa "Iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati" (Yakobus 2:14-26). Jika dibaca keseluruhan teks tersebut, Kristen dan Islam memiliki pandangan yang mirip mengenai firman Allah kepada Ibrahim bahwa janji Allah tidak berlaku bagi orang-orang yang zalim.

Lihat pula

- [Agama Dharmik](#)
- [Agama Taoik](#)
- [Konsep Abrahamik tentang Allah](#)
- [Mitologi Abrahamik](#)
- [Agama-agama Abrahamik tentang Allah dan gender](#)
- [Christadelphian](#)
- [Kristo-Islam](#)
- [Membandingkan Yudaisme dan Kristen](#)
- [Yudeo-Kristen](#)
- [Yudeo-Islam](#)
- [Agama-agama besar di dunia](#)
- [Monoteisme](#)
- [Ahli Kitab](#)
- [Anak-anak Nuh](#)
- [Sepuluh Perintah Allah](#)

Rujukan

- **(Inggris)** Mari Bertanya kepada Rabi Simmons (http://Judaism.about.com/library/3_askrabbi_of_bl_simmons_messiah3.htm)
 - **(Inggris)** Johansson, Warren *Abrahamic Religions. Encyclopedia of Homosexuality* (<http://www.williamapercy.com/wiki/images/Abrahamic.pdf>) (Dynes, Wayne R., ed.) Garland Publishing, 1990. hlm. 5&6.
1. [^] Preston Hunter, *Major Religions of the World Ranked by Number of Adherents* (http://www.adherents.com/Religions_By_Adherents.html)
 2. [^] asy Syaikh Sholih al Fauzaan: “Adapun bangsa `Arab terbagi kepada dua golongan: Golongan yang pertama mereka mengikuti agama-agama terdahulu seperti agama Yahudi, Nashraniy dan al Majuusiyyah. Sedangkan golongan yang kedua adalah mereka yang berada di atas al Hanafiyyah (Din/Agama yang lurus), Din/Agama Nabi Ibraahim `Alaihis Sholaatu was Salaam, apalagi di negeri al Hijaaz di bumi Makkatul Mukarramah.”

Pranala luar

- **(Inggris)** *What's Next? Heaven, hell, and salvation in major world religions* (http://www.beliefnet.com/story/173/story_17380_1.html) Perbandingan pandangan agama-agama dari Beliefnet.
 - **(Inggris)** *The Abrahamic Faiths: A Comparison* (<http://www.beliefnet.com/features/abrahamicfaiths.html>) Apa perbedaan antara Yudaisme, Kristen, dan Islam? Lebih jauh dari Beliefnet
-

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Agama_Abrahamik&oldid=13278963"

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat [Ketentuan Penggunaan](#) untuk lebih jelasnya.